

ELEKTRONIK PORTOFOLIO DALAM MEMBENTUK KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA

P-ISSN: 2089-4341 | E-ISSN: 2655-9633

Url Jurnal: <https://uia.e-journal.id/akademika/article/view/2791>

DOI : <https://doi.org/10.34005/akademika.v12i02.2791>

Naskah Dikirim: 2023-06-25

Naskah Direview: 2023-09-25

Naskah Diterbitkan: 2023-11-04

Maritsatul Karimah

Universitas Islam Negeri
Sunan Ampel Surabaya
risamaritsa90@gmail.com

**Mohammad Syarif
Hidayatulloh Zc**

Universitas Islam Negeri
Sunan Ampel Surabaya
muhamadsyarif3@gmail.com

**Evi Fatimatur
Rusydiah**

Universitas Islam Negeri
Sunan Ampel Surabaya
evifatimatur@uinsby.ac.id

Abstract: *The aim of this research is to examine students' digital literacy skills formed by the use of portfolio electronic learning media. The type of research used is quantitative descriptive. The sample in this research was 24 sixth semester Islamic religious education students at Unipdu Jombang. The data collection method uses a questionnaire directly from the informant. The results of this research show that the use of Electronic Portfolios in Forming Digital Literacy Capabilities for sixth semester Islamic religious education students at Unipdu Jombang is included in the very good category, based on research results that the impact of electronic portfolios in forming digital literacy skills is 89.7%, the dominant indicator in accessing relevant online resources for learning and research as well as integrating various information and concepts to achieve deeper understanding, namely internet searches and knowledge compilation Indicator I measures searches on the internet, namely a percentage of 91% in the very good category, indicator II which measures hypertext direction guidelines, a percentage of 87.5% in the very good category, then indicator III which measures the assessment of information content, a percentage of 88% in the very good category, and 92% in indicator IV which measures knowledge formation is also in the very good category. This research shows that the use of electronic portfolios is able to shape the digital literacy skills of Islamic religious education students.*

Keywords: *Learning media, electronic portfolio, digital literacy*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengkaji kemampuan literasi digital mahasiswa dibentuk oleh penggunaan media pembelajaran elektronik portofolio. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 24 mahasiswa pendidikan agama Islam semester enam di Unipdu Jombang. Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket langsung dari infoman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan Elektronik Portofolio Dalam Membentuk Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa pendidikan agama Islam semester enam di Unipdu Jombang termasuk pada kategori sangat baik, berdasarkan hasil penelitian bahwa dampak elektronik portofolio dalam membentuk kemampuan literasi digital sebesar 89,7%, indikator yang dominan dalam mengakses sumber daya online yang relevan untuk pembelajaran dan penelitian serta mengintegrasikan berbagai informasi dan konsep untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam yaitu pencarian internet dan penyusunan pengetahuan terdapat di Indikator I mengukur pencarian di internet yaitu prosentase 91% dalam kategori sangat baik, indikator II yg mengukur pedoman arah hypertext prosentase 87,5% pada kategori sangat baik, selanjutnya indikator III yg mengukur penilaian konten info prosentase 88% pada kategori sangat baik, dan 92% di indikator IV yang mengukur penyusunan pengetahuan juga dalam kategori sangat baik.



Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan elektronik portofolio mampu membentuk kemampuan literasi digital mahasiswa pendidikan agama Islam.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Elektronik Portofolio, Literasi Digital

PENDAHULUAN

Saat ini, Indonesia menyadari seberapa besar dampak kemajuan teknologi terhadap banyak aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi telah ada selama berabad-abad dan terus berkembang. Kegiatan sehari-hari manusia akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan menyampaikan informasi jika kehidupan manusia tidak dilengkapi dengan teknologi informasi (Ginting & Arindani, 2021). Teknologi mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam kehidupan masyarakat, salah satunya pada aspek pendidikan. Perkembangan teknologi dalam aspek pendidikan salah satunya ialah menyampaikan pembelajaran pada peserta didik dengan menggunakan media multimedia (Darmawan et al., 2019).

Proses pendidikan dipengaruhi oleh kemajuan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, masyarakat, pemahaman siswa tentang pendidikan, dan kemajuan dalam media komunikasi serta masalah. Problem tersebut menjadi salah satu alasan mengapa pendekatan teknologi untuk mengelola pendidikan dan pembelajaran sangat penting (Hanafi, 2019). Media pembelajaran sangat penting untuk proses pembelajaran dan menjadi bagian penting dari dunia Pendidikan. Media pembelajaran membantu guru dalam proses pembelajaran, membuatnya lebih mudah untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Media pembelajaran dikemas dengan sangat baik, menarik siswa untuk lebih betah menerima pelajaran (Putra & Nugroho, 2016). Untuk berhasil mencapai tujuan pembelajaran mereka, siswa dapat menikmati pembelajaran yang menarik dengan mudah, cepat, dan menarik. Karena manfaat media dalam proses pembelajaran, selain sebagai penggerak sikap dan informasi, juga meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi (Ramdani et al., 2018). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memengaruhi cara pendidikan dikelola dan diakses. Kemajuan ini membuka peluang baru dalam pembelajaran, seperti pembelajaran online, penggunaan perangkat teknologi dalam kelas, dan akses ke sumber daya pendidikan global. Ini berarti bahwa pendekatan teknologi dalam pendidikan menjadi semakin relevan dan diperlukan untuk memanfaatkan potensi penuh dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini.

Untuk membantu guru memperoleh keterampilan digital yang lebih baik sehingga mereka dapat meningkatkan minat belajar siswa dan kualitas pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi telah berkembang seiring dengan munculnya berbagai jenis pembelajaran sebagai bagian dari reformasi pendidikan. Setiap jenis ini perlu diimbangi. (Maria et al., 2023). Elektronik portofolio adalah salah satu inovasi yang dia lakukan. Portofolio adalah koleksi pekerjaan guru dan siswa yang menunjukkan

kemajuan siswa atau kelompok siswa, prestasi, keterampilan, dan sikap mereka (Ibrahim & Wargahadibrata, 2016).

Elektronik portofolio, atau e-portofolio, adalah alat yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam perkembangan akademik dan profesional mereka. Pertama, e-portofolio memungkinkan mahasiswa untuk dengan mudah mengumpulkan, menyimpan, dan mengorganisir contoh karya terbaik mereka, termasuk esai, proyek, dan catatan akademik. Ini memudahkan mereka untuk merenungkan perkembangan pribadi dan perkembangan dalam berbagai bidang studi selama studi mereka. Selain itu, e-portofolio juga berfungsi sebagai alat pemantauan progres pribadi yang membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi kelemahan dan memetakan jalur pengembangan diri mereka. Manfaat lainnya adalah kemampuan untuk berbagi e-portofolio dengan dosen, calon majikan, atau pihak lain yang relevan, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk membangun citra profesional yang kuat. Dengan menggunakan e-portofolio, mahasiswa dapat memaksimalkan potensi mereka dalam menghadapi dunia akademik dan profesional dengan lebih percaya diri dan terorganisir.

Portofolio elektronik adalah kegiatan dan proses untuk menyimpan portofolio digital yang berisi data dan informasi tentang siswa, seperti transkrip nilai, surat rekomendasi, dan catatan hasil tugas. Ini juga termasuk karya pilihan siswa, seperti karya yang dibuat dalam berbagai media, seperti di blog atau website (Masluhah & Afifah, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Jessie S. Barrot tentang penggunaan elektronik portofolio berbasis Facebook di kelas menulis ESL menunjukkan bahwa elektronik portofolio berbasis facebook memiliki dampak positif pada praktik menulis mahasiswa dan menjadikannya alat yang layak untuk penilaian elektronik portofolio (Barrot, 2016).

Portofolio elektronik terkait erat dengan literasi digital, yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat dan berbagikontendalamberbagaibentuk dan format; kemampuan untuk berkolaborasi dan berkomunikasi dengan lebih efektif; dan pemahaman tentang bagaimana dan kapan teknologi digital yang tepat dapat membantu proses ini (Kurnianingsih et al., 2017). Literasi digital juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan dan menyampaikan informasi menggunakan keterampilan kognitif lainnya. Banyak definisi muncul sebagai hasil dari studi literasi digital yang terus berkembang. Namun, lingkungannya terbatas pada komunikasi dan informasi (Rumata & Nugraha, 2020) Dengan demikian, literasi digital dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi untuk memperoleh pengetahuan.

E-portofolio tetap relevan untuk jaman sekarang, terutama dalam era digital dan teknologi informasi. E-portofolio dapat diakses dari mana saja dengan koneksi internet, memungkinkan mahasiswa untuk berbagi pencapaian dan pekerjaan mereka dengan mudah kepada siapa pun, termasuk calon majikan, dosen, atau institusi pemberi beasiswa. Dalam dunia pendidikan jarak jauh dan pembelajaran online yang semakin

populer, e-portofolio adalah alat yang sangat fleksibel. Mahasiswa dapat mengunggah karya mereka, merekam presentasi, atau menyimpan proyek dalam format digital yang dapat diakses kapan saja. Mahasiswa yang menggunakan e-portofolio dapat mengembangkan keterampilan digital yang penting dalam lingkungan kerja saat ini. Mereka belajar cara mengorganisasi dan mempresentasikan informasi dalam format digital, yang merupakan keahlian yang sangat berharga di berbagai profesi. Proses menyusun e-portofolio melibatkan pemilihan karya terbaik, merinci pencapaian, dan merencanakan perkembangan masa depan. Ini mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis tentang pencapaian mereka dan tujuan mereka, keterampilan yang sangat dihargai dalam dunia kerja.

Selain itu juga, E-portofolio memungkinkan mahasiswa untuk melacak kemajuan mereka selama masa studi mereka. Ini memfasilitasi proses pembelajaran yang berkelanjutan dan membantu mahasiswa mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Mahasiswa dapat berbagi e-portofolio dengan rekan studi dan mentor mereka, memungkinkan kolaborasi dan umpan balik yang lebih mudah. Hal ini juga mendukung komunikasi yang efisien dalam lingkungan akademik.

Perkembangan proses pembelajaran di perguruan tinggi tidak terlepas dari apa yang disebut dengan literasi digital. Temuan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia dkk menunjukkan bahwa perguruan tinggi merupakan pemain utama dalam gerakan literasi digital dengan kontribusi sebesar 56,14%. Menurut data yang dikumpulkan oleh Kementerian Informasi dan Teknologi bekerjasama dengan UNICEF, sekitar 79,5% anak-anak dan remaja Indonesia berusia 10 hingga 19 tahun menggunakan internet dan media digital. Usia siswa yang termasuk dalam rentang usia 17 hingga 19 tahun menunjukkan usia siswa (Saputra & Salim, 2020). Literasi digital juga efektif dalam pembelajaran karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan diharapkan mampu menambah informasi yang belum diketahui peserta didik dan mampu memberikan pembelajaran yang kreatif serta inovatif. Literasi digital juga menjadi akses informasi dalam memudahkan peserta didik untuk memenuhi kebutuhan dan rasa ingin tahu.

Hasil observasi yang dilakukan pada mahasiswa pendidikan agama Islam di Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa belum mampu menggunakan portofolio elektronik, termasuk Google Docs, selama proses pembelajaran. Mahasiswa juga belum memahami sepenuhnya cara menggunakan Google Docs dan belum menerapkannya secara efektif dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas, maka bagian selanjutnya dari tulisan ini memfokuskan pada penggunaan Elektronik Portofolio Dalam Membentuk Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa pendidikan agama Islam. Tujuannya untuk mengkaji kemampuan literasi digital mahasiswa dibentuk oleh penggunaan media pembelajaran elektronik portofolio.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan agama Islam semester enam di UnipduJombang. Pemilihan sampel harus tepat agar penelitian dapat menghasilkan hasil yang reliabel. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. penelitian ini digunakan sampling kelompok dengan metode probability random sampling sebagai metode pengambilan sampel (Ratnawati, 2016).

Sampel penelitian dipilih secara random. Maka peneliti memilih satu kelas yang terpilih. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester enam pendidikan agama Islam Unipdu Jombang yang berjumlah 24 mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan angket bertujuan untuk memperoleh data mengenai Elektronik Portofolio Dalam Membentuk Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa pendidikan agama Islam.

Instrumen ini berupa angket penelitian yang terdiri dari 4 indikator diantaranya 1) pencarian di internet, 2) navigasi *hypertextual*, 3) Evaluasi konten informasi, 4) penyusunan pengetahuan. Detail tentang instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Detail Pernyataan dan Indikator dalam Penelitian

No.	Indikator	Contoh pernyataan
1	Pencarian di Internet	Saya mengerti pencarian informasi di internet dengan menggunakan mesin pencari
2	Navigasi <i>Hypertextual</i>	a) Saya mampu melakukan berbagai aktivitas di elektronik portofolio b) Saya mampu mengoperasikan elektronik portofolio c) Saya mengerti cara kerja web
3	Evaluasi Konten Informasi	a) Saya menganalisis latar belakang informasi yang ada di internet yakni kesadaran untuk menelusuri lebih jauh mengenai sumber dan pembuat informasi b) Saya mampu membandingkan isi web satu dengan web lainnya
4	Penyusunan Pengetahuan	a) Saya dapat menyusun sumber informasi yang diperoleh di internet b) Saya tidak membagikan informasi yang belum tentu kebenarannya dan berpotensi hoaks

Data yang diperoleh dari angket dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yang dibantu dengan aplikasi program Microsoft Office Excel dan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase Responden

F = Jumlah Responden

N = Jumlah Keseluruhan Responden

Desain penelitian ini menggunakan desain pengukuran yang berupa skala likert. Jawaban setiap item instrumen yang digunakan skala likert dengan 5 kategori:

Tabel 2. Kategori Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Kurang baik	3
Tidak baik	2
Sangat tidak baik	1

Berdasarkan nilai akhir yang diperoleh, kemudian dapat dikategorikan sesuai dengan tingkat ketercapaiannya, berikut dibawah ini:

Tabel 3. Kriteria Prosentase Skor Kemampuan Literasi Digital

Kategori	Prosentase
Sangat baik	84%-100%
Baik	69%-83%
Kurang baik	54%-68%
Tidak baik	36%-53%
Sangat tidak baik	35%

HASIL

Media pembelajaran dengan menggunakan elektronik portofolio menjadi media pembelajaran yang efektif dalam hal membentuk kemampuan literasi digital mahasiswa pendidikan agama Islam semester enam di Unipdu Jombang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada mahasiswa semester enam yang berjumlah 24 mahasiswa pendidikan agama Islam. Maka data dianalisis berdasarkan pernyataan penelitian yang telah diajukan melalui angket berbentuk google form yang disebar secara online kepada mahasiswa. Sesuai hasil penelitian yang didapatkan dari angket penggunaan Elektronik Portofolio Dalam Membentuk Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa pendidikan agama Islam, rata-rata 89,7% menempatkan mereka dalam kategori sangat baik. Berikut hasil skor angket berdasarkan pada indikator penilaian yang digunakan dalam riset ini:

Tabel 4. Kemampuan Literasi Digital

No.	Indikator	Skor	Kriteria
1	Pencarian di internet	91%	Sangat baik
2	Navigasi <i>Hypertextual</i>	87%	Sangat baik
3	Evaluasi konten informasi	88%	Sangat baik
4	Penyusunan pengetahuan	92%	Sangat baik

Adapun diagram dibawah ini yang menggambarkan isi tabel 4 diatas, yaitu:

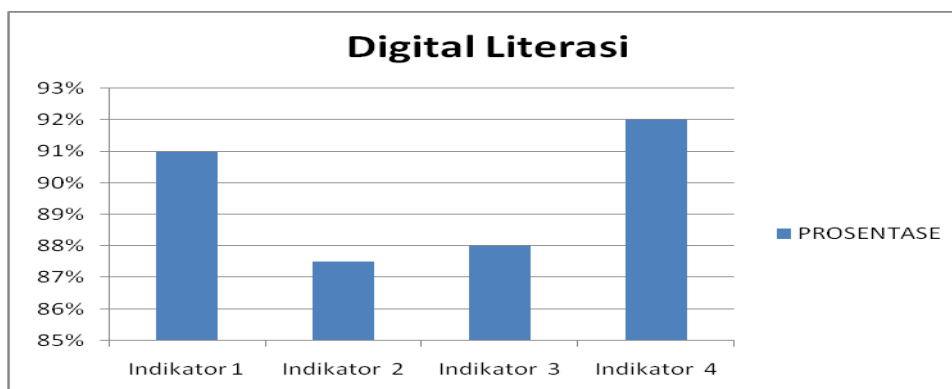


Diagram 1. Elektronik portofolio dalam membentuk Kemampuan Literasi Digital

Berdasarkan diagram diatas, hasil dari kemampuan literasi digital diketahui bahwa indikator 1 yaitu indikator terkait pencarian di internet memiliki nilai 91% yang memiliki kriteria yang sangat baik. Indikator 2 yaitu indikator terkait navigasi hypertextual memiliki skor 87% yang memiliki arti masuk dalam kriteria sangat baik, indikator 3 yaitu Evaluasi konten informasi memiliki skor 88% yang memiliki arti masuk dalam kriteria sangat baik dan indikator 4 yaitu penyusunan pengetahuan memiliki skor sebesar 92% yang memiliki arti masuk dalam kriteria sangat baik. Uraian diatas memaknai bahwa dari keempat indikator penilaian yang digunakan dalam riset ini mengartikan mahasiswa memiliki kemampuan literasi digital yang dibentuk oleh penggunaan media pembelajaran elektronik portofolio.

PEMBAHASAN

Indikator satu yakni pencarian di internet, menempatkan mereka berada dalam kategori sangat baik. Indikator satu mengukur pencarian di internet yaitu 91%. Mahasiswa Universitas Darul Ulum untuk menemukan informasi terkait elektronik portofolio (e-portfolio) di internet, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan pencarian dengan menggunakan mesin pencari seperti Google. Dalam pencarian tersebut, sebaiknya digunakan kata kunci yang spesifik, misalnya "manfaat e-portfolio dalam pendidikan". Hasil pencarian ini akan memberikan akses ke berbagai artikel, panduan, studi kasus, dan sumber daya yang menjelaskan konsep e-portfolio dan bagaimana itu digunakan dalam konteks pendidikan. Selain itu, untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas, pencarian di jurnal ilmiah dan basis data akademik juga dapat bermanfaat. Melalui situs seperti Google Scholar atau database akademik lainnya, Mahasiswa Darul Ulum dapat menemukan makalah ilmiah, penelitian, dan artikel yang membahas e-portfolio dan dampaknya pada literasi digital mahasiswa. Kemampuan menggunakan TIK merupakan penentu keberhasilan peserta didik dalam belajar. Internet menjadi sumber dari segala macam informasi dan pembelajaran dalam dunia pendidikan. Maka konsep elektronik portofolio menjadi salah satu jawaban

atas tantangan globalisasi di dunia pendidikan. Elektronik portofolio merupakan kegiatan yang erat kaitannya dengan *Learning Technology* atau *Advanced Learning Technology*.

Teknologi digunakan untuk menunjukkan bagaimana menggunakan teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi multimedia, blogging dan online (Fauzi Bakri, 2022). Senada dengan hasil penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian yang membahas tentang portofolio elektronik, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Nurbani dan Ryan Permana, hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan yang signifikan, yaitu kelas yang menggunakan elektronik portofolio berbantuan Edmodo memiliki aktivitas pembelajaran yang lebih baik daripada kelas lain yang menggunakan portofolio kertas. Sebuah elektronik portofolio menuntut mahasiswa memiliki keahlian dalam menulisnya, karena dapat memuat unsur-unsur multimedia yang cocok untuk tugas elektronik portofolio. Portofolio elektronik memiliki beberapa keunggulan dibandingkan portofolio tradisional, antara lain kemudahan dalam mengakses, berorientasi pada peserta didik dan mengembangkan peserta didik yang kreatif dan komunikatif (Nurbani & Permana, 2020).

Selanjutnya pada indikator kedua pandu arah hypertext atau navigasi hypertextual menempatkan mereka berada dalam kategori sangat baik dengan prosentase 87,5%, mahasiswa Darul Ulum mampu mengoperasikan elektronik portofolio dan tentang cara kerja web. Dalam pencarian informasi tentang elektronik portofolio (e-portfolio) dengan indikator navigasi hypertextual, langkah pertama yang dilakukan oleh Mahasiswa Darul Ulum adalah mencari definisi e-portfolio. Setelah memahami dasar konsepnya, mereka mencari tautan yang merujuk pada manfaat e-portfolio, panduan pembuatan, studi kasus e-portfolio mahasiswa, serta hubungannya dengan literasi digital. Tautan-tautan tersebut memungkinkan mahasiswa mendalami topik secara lebih spesifik. Jika ada sumber daya tambahan seperti buku atau video, ini dapat membantu penjelasan lebih lanjut. Selain itu, partisipasi dalam komunitas online yang berfokus pada e-portfolio dapat memungkinkan interaksi dan diskusi dengan sesama pengguna yang tertarik pada topik ini. Dengan mengikuti tautan ini, mahasiswa dapat menavigasi informasi e-portfolio secara lebih terarah dan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Kemampuan dari aspek ini adalah membiasakan menggunakan media ini sehingga dalam menggunakan media digital dapat lebih efektif dan efisien karena dapat membatasi atau memperluas pencarian online (Wibowo, 2021). Penggunaan elektronik portofolio dapat mempercepat pemahaman peserta didik terhadap materi dan membantu meningkatkan literasi digital. Salah satu keuntungan dari elektronik portofolio adalah dapat membantu menghasilkan ide-ide baru, peserta didik dapat menginterpretasikan konsep yang dipelajari untuk lebih mengembangkan ide-ide baru dan keuntungan lainnya adalah dapat berperan sebagai integrasi pembelajaran (Hanifah & Hamid, 2021). Selain itu, dengan memperbanyak beragam sumber belajar di website (Internet) yang

menyediakan berbagai fasilitas dan kesempatan belajar. Tentunya untuk menggunakan teknologi ini, dalam dunia pendidikan perlu mengembangkan literasi baru. Format digital harus menggantikan pengajaran berbasis cetak tradisional untuk mempersiapkan siswa untuk literasi digital (Rahayu et al., 2019). Hal ini sesuai dengan temuan Ratih Wulandari dkk, bahwa sumber informasi literasi digital mampu memberikan sebuah pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik dimana keterampilan untuk penilaian otentik sikap spiritual dan sosial, aspek intelektual dan aspek yang diterapkan dengan baik serta dapat dipantau dengan mudah (Wulandari et al., 2021).

Indikator ketiga evaluasi konten informasi menempatkan mereka berada dalam kategori sangat baik. Selanjutnya indikator tiga yang mengukur evaluasi konten informasi dengan prosentase 88%, Evaluasi informasi dalam konten e-portofolio adalah langkah penting dalam memastikan bahwa portofolio mencerminkan kualitas dan keandalan mahasiswa serta memenuhi tujuan pendidikan. Pertama-tama, penting untuk memeriksa kejelasan tujuan yang disusun dalam e-portofolio. Informasi harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, melihat sumber informasi yang digunakan dalam portofolio adalah hal kunci. Sumber-sumber tersebut sebaiknya bersifat akademik dan dapat dipercaya. Mahasiswa melakukan Evaluasi agar kesalahan faktual bisa diminimalkan, dan semua informasi bisa diverifikasi dengan sumber yang tepat. Selain itu, aspek kualitas visual juga perlu dievaluasi. Mahasiswa dapat mendesain dan tata letak e-portofolio secara profesional, dan konten disajikan dengan jelas dan menarik. Terakhir, penting untuk memastikan bahwa e-portofolio mencerminkan perkembangan dan pencapaian yang sesungguhnya. Oleh karena itu, mahasiswa memasukan bukti konkret, seperti proyek, karya tulis, atau tugas yang mendukung klaim yang mereka buat dalam portofolio mereka. Dengan evaluasi konten yang cermat, mahasiswa dapat memanfaatkan e-portofolio menjadi alat yang efektif dalam mencerminkan prestasi mahasiswa dan perkembangan literasi digital mereka. Mahasiswa juga memeriksa latar belakang informasi dari internet khususnya kesadaran akan melihat lebih jauh mengenai sumber informasi yang ditemukan dan mampu membandingkan isi web satu dengan web lainnya.

Kemampuan untuk menilai konten informasi dari internet secara kritis dan untuk menentukan apakah itu akurat atau tidak merupakan prasyarat untuk berpikir kritis (Asari et al., 2019). Saat ini kebutuhan penggunaan internet untuk mendapatkan segala informasi tentang pendidikan sudah menjadi kebutuhan utama, namun ketika menggunakan media informasi, masyarakat ingin menggunakannya dengan bijak dan mampu menganalisis serta mengevaluasi konten yang baik dan buruk (Anggrasari, 2020). Orang yang melek digital dapat menemukan dan mengembangkan strategi penggunaan mesin pencari untuk menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi mereka. (Raharjo & Winarko, 2021). Hal ini senada dengan temuan penelitian oleh Hana Silvana yang menunjukkan bahwa menyaring informasi yang dianggap perlu dan memilah informasi yang sekiranya memang tidak diperlukan.

Sebagai pengguna media digital, masyarakat harus mampu mengatur informasi secara cerdas agar terhindar dari berita-berita yang bersifat hoaks atau berita palsu (Silvana & Darmawan, 2018).

Indikator keempat yakni penyusunan pengetahuan menempatkan mereka berada dalam kategori sangat baik, 92% pada indikator empat yang mengukur penyusunan pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa pendidikan agama Islam Unipdu Jombang sudah sangat baik dalam mengumpulkan sumber informasi dari internet dan tidak membagikan informasi yang belum tentu kebenarannya dan berpotensi hoaks. Penyusunan pengetahuan dalam e-portofolio adalah suatu proses yang memerlukan perhatian khusus untuk memastikan bahwa pengetahuan mahasiswa tersusun dengan baik dan efektif. Pertama, dalam pengetahuan yang disusun dalam e-portofolio, mahasiswa perlu memastikan bahwa materi yang disertakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Ini berarti bahwa setiap informasi atau karya yang dimasukkan harus relevan dengan program studi atau mata pelajaran yang sedang dipelajari. Selanjutnya, pengetahuan dalam e-portofolio harus memiliki struktur yang jelas dan terorganisir dengan baik. Ini mencakup pengelompokan materi ke dalam kategori atau topik yang mudah diakses, sehingga pembaca atau penilai dapat dengan cepat menemukan informasi yang mereka butuhkan. Selain itu, penjelasan yang jelas dan rinci tentang setiap elemen pengetahuan dalam e-portofolio penting, sehingga pembaca dapat memahami konteks dan relevansi dari masing-masing. Terakhir, pengetahuan dalam e-portofolio sebaiknya didukung oleh bukti konkrit, seperti proyek, catatan, atau sampel pekerjaan, yang mengilustrasikan pemahaman dan penguasaan materi. Dengan merinci, mengorganisir, dan mendukung pengetahuan dalam e-portofolio, mahasiswa dapat menciptakan alat yang kuat untuk merefleksikan pencapaian mereka dan kemampuan literasi digital.

Kemampuan mengorganisasikan informasi, membangun basis pengetahuan informasi dari berbagai sumber dan ampu mengumpulkan dan mengevaluasi fakta dan opini secara akurat dan tidak memihak (Rodin & Nurrisqi, 2020). Literasi digital sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, sehingga peka terhadap perkembangan informasi dan tidak mudah termakan oleh informasi yang kurang sehat. Sehingga apabila adanya gerakan literasi digital ini menjadi budaya di beberapa institusi pendidikan, akan mempunyai dampak pada kehidupan sosial masyarakat karena institusi pendidikan menjadi tempat pembentukan karakter yang strategis (Safitri et al., 2020). Kemampuan untuk menanggapi secara kritis satu bagian informasi menunjukkan kesadaran yang berkembang akan pengungkapan informasi yang akurat melalui penggunaan sumber yang dapat dipercaya. Kita memperkuat struktur pengetahuan yang kita bangun dengan memperkaya diri kita sendiri dengan pengetahuan (Bahri, 2021). Maka ini diperkuat dengan temuan penelitian Muhammad Taufiq dkk, media electronic portfolio sangat disarankan untuk pembelajaran berorientasi proses yang tidak hanya berpusat pada hasil tetapi berpusat pada peserta didik (Taufiq & Savitri, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa semester enam Unipdu Jombang memiliki kemampuan literasi digital yang sangat baik dengan presentase 89,7% saat menggunakan portofolio elektronik. Secara lebih rinci, analisis data menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa Unipdu Jombang mencakup beberapa aspek utama: Pencarian Internet (Indikator I): Mahasiswa memiliki kemampuan yang sangat baik dalam melakukan pencarian internet, dengan mencapai persentase sebesar 91%. Petunjuk Hypertext (Indikator II): Mahasiswa juga menunjukkan kemampuan yang kuat dalam menggunakan petunjuk hypertext, dengan persentase sebesar 87,50%. Evaluasi Konten Informasi (Indikator III): Kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi konten informasi yang mereka temui dalam portofolio elektronik juga sangat baik, mencapai persentase 88%. Penyusunan Pengetahuan (Indikator IV): Mahasiswa menunjukkan kemampuan tinggi dalam menyusun pengetahuan yang mereka peroleh, dengan persentase sebesar 92%. Keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa Unipdu Jombang telah mengembangkan kemampuan literasi digital yang kuat dalam penggunaan e-portofolio, yang akan membantu mereka dalam pendidikan tinggi dan masa depan profesional mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrasari, L. A. (2020). Penerapan E-Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Di Era New Normal. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 10(2), 248. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.7493>
- Asari, A., Kurniawan, T., & Ansor, S. (2019). Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2), 7. <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/11592>.
- Bahri, S. (2021). Literasi Digital Menangkal Hoaks Covid-19 Di Media Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 13. <https://jkms.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKMS/article/view/7452>
- Barrot, J. S. (2016). Using Facebook-based e-portfolio in ESL writing classrooms: Impact and challenges. *Language, Culture and Curriculum*, 29(3), 286–301. <https://doi.org/10.1080/07908318.2016.1143481>
- Darmawan, C., Silvana, H., Zaenudin, H. N., & Effendi, R. (2019). Pengembangan hubungan interpersonal remaja dalam penggunaan media sosial di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 7(2), 159. <https://doi.org/10.24198/jkk.v7i2.21163>

- Dinata, K. B. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 105. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2499>
- Fauzi Bakri, D. I. I. M. A. (2022). Pengaruh Penerapan Penilaian Portofolio Online Web Based Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Tingkat Sma. *Jurnal Teknodik*, 299–316. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.31>
- Ginting, R. V. B., & Arindani, D. (2021). Literasi Digital Sebagai Wujud Pemberdayaan Masyarakat Di Era Globalisasi. *Jurnal Pasopati 'Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Pengembangan Teknologi*, 3(2). <https://doi.org/10.14710/pasopati.2021.10869>
- Hanafi, R. H. (2019). Desain Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi Android Materi Pengurusan Jenazah Untuk Siswa Kelas Xi Sekolah Menengah Kejuruan. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 04(01). <https://doi.org/10.21009/JTP1803.5>
- Hanifah, D. S. A., & Hamid, A. (2021). Web Based Portfolio sebagai Asesmen Alternatif pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2176–2184. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.897>
- Ibrahim, N., & Wargahadibrata, R. A. H. (2016). Pemetaan Fungsi Platform E-Portofolio Untuk Perkuliahan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(3), 202–214. <https://doi.org/10.21009/JTP1803.5>
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.22146/jpkm.25370>
- Masluhah, M., & Afifah, K. R. (2022). Electronic Portofolio Sebagai Instrumen Penilaian Pembelajaran Siswa di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1883–1896. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2236>
- Ningsih, I. W., Widodo, A., & Asrin, A. (2021). Urgensi Kompetensi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.35912>

- Nurbani, N., & Permana, R. (2020). Efektivitas E-Portofolio Berbantuan Edmodo Terhadap Keaktifan Belajar dan Kreativitas Mahasiswa Pada Matakuliah Desain Grafis. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 4(2), 129–135. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v4i2.2658>
- Prihatini, M., & Muhid, A. (2021). Literasi Digital terhadap Perilaku Penggunaan Internet Berkonten Islam di Kalangan Remaja Muslim Kota. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 6(1), 23–40. <https://doi.org/10.33367/psi.v6i1.1307>
- Putra, D. R., & Nugroho, M. A. (2016). Pengembangan Game Edukatif Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 14(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v14i1.11364>
- Raharjo, N. P., & Winarko, B. (2021). Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial Kota Surabaya dalam Menanggulangi Penyebaran Hoaks. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.31504/komunika.v10i1.3795>
- Rahayu, T., Mayasari, T., & Huriawati, F. (2019). Pengembangan Media Website Hybrid Learning berbasis Kemampuan Literasi Digital dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 130. <https://doi.org/10.24127/jpf.v7i1.1567>
- Ramdani, R., Rahmat, M., & Fakhruddin, A. (2018). Media Pembelajaran E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Laboratorium Percontohan Upi Bandung. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.17509/t.v5i1.13332>
- Ratnawati, D. (2016). Kontribusi Pendidikan Karakter Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Soft Skill Siswa Smk. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.24042/tadris.v1i1.887>
- Rodin, R., & Nurriszqi, A. D. (2020). Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang. *Pustakaloka*, 12(1), 72–89. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v12i1.1935>
- Rohman, M. G., & Susilo, P. H. (2019). Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (tik) Studi Kasus Di Tk Muslimat Nu Maslakul Huda. *Jurnal Reforma*, 8(1), 173. <https://doi.org/10.30736/rfma.v8i1.140>
- Rumata, V. M., & Nugraha, D. A. (2020). Rendahnya tingkat perilaku digital ASN kementerian kominfo: Survei literasi digital pada instansi pemerintah. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of*

Communications Studies, 4(2), 467.
<https://doi.org/10.25139/jsk.v4i2.2230>

- Safitri, I., Marsidin, S., & Subandi, A. (2020). Analisis Kebijakan terkait Kebijakan Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 176–180. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.123>
- Saputra, H. N., & Salim, S. (2020). Potret Sikap Mahasiswa dalam Penggunaan Literasi Digital. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 94. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.667>
- Shavab, O. A. K. (2020). Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Edmodo Pada Pembelajaran Sejarah. *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, 14(2), 142. <https://doi.org/10.17977/um020v14i22020p142-152>
- Silvana, H., & Darmawan, C. (2018). Pendidikan Literasi Digital Di Kalangan Usia Muda Di Kota Bandung. *Pedagogia*, 16(2), 146. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i2.11327>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Taufiq, M., & Savitri, E. N. (2016). Media Electronic Portofolio Untuk Meningkatkan Trend Prestasi Belajar Mahasiswa. *Unnes Science Education Journal*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.15294/usej.v5i1.9559>
- Ulum, B., Fantiro, F. A., & Rifa'i, M. N. (2019). Pemanfaatan Google Apps di Era Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar. *Lentera: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 22–31. <https://doi.org/10.33654/jpl.v14i2.843>
- Wahidin, U. (2018). Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(02), 229. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i2.284>
- Maria A., Afandi., & Indri Astuti. (2023). Kompetensi Digital Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMK di Kabupaten Sekadau. *Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12 (1), <https://doi.org/10.34005/akademika.v12i01.2459>
- Wibowo, Y. G. (2021). Analisa Literasi Digital Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Makanan Islami Dalam Kemasan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 127–134. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v7i1.5072>
- Wulandari, R., Widiatsih, A., & Kustiyowati, K. (2021). Penilaian Autentik Melalui Literasi Digital Menggunakan Google Classroom Dalam

Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Sd Negeri Sidomulyo O5 Silo Kabupaten Jember. *Journal of Education Technology and Inovation*, 4(1), 86–95.
<https://doi.org/10.31537/jeti.v3i1.594>